

ABSTRAK

Ode Mukhlis : PENGARUH IBLIS TERHADAP KUALITAS KEIMANAN MANUSIA (Studi Komparatif *Tafsīr* Ibnu Katsīr dan *Tafsīr* Al-Marāghī)

Alquran merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah Saw. didalamnya Allah menjelaskan tentang hakikat Iblis dimana Iblis merupakan salah satu pemeran jahat dalam berbagai peristiwa yang terjadi di dunia ini, segala yang diasumsikan sebagai kejadian dan tindakan buruk sering kali ditujukan kepada Iblis. Dalam menjalankan pengabdian kepada Allah SWT, manusia akan selalu diganggu, dipengaruhi dan digoda oleh Iblis, supaya manusia tersesat dan menjadi temannya kelak di neraka, *na'ūdzubillāhi min dzālik*. Terkait bagaimana cara Iblis mempengaruhi dan menggoda manusia? Seperti apa penafsiran mengenai hal tersebut? Permasalahan tersebut jarang dibahas oleh para akademisi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Iblis menurut perspektif Ibnu Katsir dalam *Tafsīr Alquran al-Azīm* dan Al-Marāghī dalam *Tafsīr Al-Marāghī*, selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ke dua *mufasīr* tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat tentang Pengaruh Iblis terhadap Kualitas Keimanan Manusia.

Untuk mengetahui bagaimana penafsiran dari cara Iblis mempengaruhi dan menggoda manusia, penulis menggunakan metode *komparatif* yaitu perbandingan tafsīr atau para mufasīr dalam menafsirkan sebuah ayat. Dalam hal ini penulis menggunakan *Tafsīr Alquran al-Azīm* karya Ibnu Katsīr dan *Tafsīr Al-Marāghī* karya Ahmad Musthāfa Al-Marāghī. supaya terlihat bagaimana perbedaan penafsiran kedua tokoh mufasir tersebut dalam menafsirkan ayat tentang pengaruh Iblis.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa menurut Ibn Katsīr Iblis akan selalu berusaha untuk membuat manusia terbuai sehingga lupa kepada Allah SWT. sedangkan menurut Al-Marāghī bahwa Iblis akan terus berusaha mempengaruhi manusia dengan memberikan semangat dan dorongan kepada manusia untuk melakukan perbuatan maksiat terhadap Allah SWT. dan dituntun supaya menaati perintah Iblis

Tetapi, Allah SWT. telah memelihara dan menjaga orang-orang yang berserah diri kepada-Nya, karena Allah telah memberikan kepada orang-orang tersebut berupa taufik untuk selalu bertawakal kepada-Nya. Berbagai macam upaya Iblis untuk mempengaruhi, menggoda dan menyesatkan manusia akan menjadi tantangan untuk melawan kekuatan Iblis tersebut dengan senantiasa selalu menjaga, memelihara dan meningkatkan potensi yang ada pada diri manusia yaitu berupa hati dan akal, agar diberikan kesadaran dan keikhlasan oleh Allah SWT. untuk tetap berada di jalan yang benar.

Kata kunci : Iblis, pengaruh, manusia, godaan, pelihara